

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi yang dilakukan oleh (Puspitawati, 2013) menelaah keluarga sebagai satuan unit dengan skala jumlah paling kecil yang berada di masyarakat dan disatukan melalui kesamaan darah, pernikahan, maupun adopsi. Satuan ini membentuk suatu tatanan dengan jumlah tertentu yang terintegrasi ke dalam kumpulan yang lebih luas yang sering disebut sebagai satuan masyarakat. Di dalam masyarakat pasti terdapat individu-individu dengan usia yang sudah melebihi usia maksimal produktif seseorang atau dikenal sebagai kategori lanjut usia. Mereka yang sudah memasuki siklus umur ini cukup rentan terkena berbagai macam penyakit khususnya penyakit hipertensi. Kemenkes RI menyimpulkan bahwa penyakit ini akan terindikasi melalui dua kali penghitungan tekanan sistolik dan diastolik setelah individu yang bersangkutan berada dalam kondisi normal. Apabila nilainya melebihi 90 dan 140 mmHg maka dapat dikatakan telah memiliki gejala hipertensi. Hipertensi juga menjadi salah satu pemicu penyakit-penyakit yang jauh lebih berat seperti jantung (*cardiac arrest*), kegagalan fungsi ginjal, tersumbatnya pembuluh darah serta pecah pembuluh darah yang mengakibatkan penurunan kadar oksigen yang ditransformasikan ke otak (*stroke*).

Berpedoman pada data-data yang diterbitkan secara resmi oleh badan Kesehatan dunia (WHO) *suspect* hipertensi dalam beberapa tahun kedepan akan mengalami peningkatan sebanyak 2,8 persen populasi dunia pada tahun 2025. Studi yang telah dilakukan oleh (Zainuddin, Aliwu, Rachmawaty, & Syam, 2018) menyatakan, dari 26,4 persen penduduk dunia penderita hipertensi, jumlah terbanyak tersebar pada negara berkembang dibandingkan negara maju dengan rasio 2 : 1. Di provinsi Jawa Tengah sendiri pada tahun 2018 terekap bahwa 15, 14 persen masyarakatnya

beriwat hipertensi. Untuk wilayah Semarang penderita hipertensi tertinggi terbagi menjadi 3 wilayah yaitu Bandarharjo, Tlogosari Kulon dan Gayamsari dengan jumlah tertinggi pada region Bandarharjo sebanyak 7.935 pasien. Karena penyakit ini berpotensi besar memicu (*triggered*) berbagai penyakit berat lainnya sebagaimana yang telah dijelaskan, maka perawat selaku tenaga medis garis depan berperan penting dalam memberikan berbagai macam upaya pencegahan timbulnya penyakit ini khususnya pada golongan lanjut usia. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain menginformasikan masyarakat tata cara hidup sehat meliputi implementasi olahraga teratur, mengatur pola makan dengan membatasi asupan garam dan bahan makanan yang dikonsumsi, menjaga berat badan, serta yang lebih penting menghindari racun-racun potensi tinggi (*high risk*) hipertensi berupa minuman beralkohol dan konsumsi rokok (Kemenkes, RI, 2014).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus serta membuat karya tulis ilmiah melalui pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan masalah lanjut usia yang menderita penyakit hipertensi dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.S Dengan Masalah Utama tentang pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada Tn.S di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk Kota Semarang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Secara umum pembuatan karya tulis ilmiah ditujukan untuk menjelaskan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.S dengan permasalahan hipertensi, menjelaskan kesenjangan Antara konsep dasar dan praktik yang dilakukan.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya praktik keperawatan yang tepat untuk keluarga Tn.S dengan masalah utama hipertensi pada Tn.S
- b. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan yang tepat pada Tn.S
- c. Teridentifikasinya intervensi keperawatan yang tepat pada Tn.S
- d. Teridentifikasinya implementasi keperawatan yang tepat pada Tn.S
- e. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan yang tepat pada Tn.S
- f. Teridentifikasinya kesenjangan yang ditemukan pada asuhan keperawatan keluarga Tn.S dengan masalah hipertensi pada anggota keluarga yang bersangkutan.

C. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulis diharapkan mampu memberikan manfaat (*advantages*) bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Panduan belajar untuk mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan prodi DIII Keperawatan dan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pendidikan dalam bidang asuhan keperawatan keluarga.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Memberikan informasi dan meningkatkan mutu pelayanan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga ber riwayat penyakit hipertensi serta meningkatkan kemampuan keperawatan keluarga.

3. Bagi Lahan Praktik

Bahan masukan dan pertimbangan bagi puskesmas dalam membuat program peningkatan aktivitas fisik pasien hipertensi. Selain itu, sebagai pengelola dan pemberi pelayanan pada pasien hipertensi.

4. Bagi Masyarakat

Manfaat karya tulis ilmiah ini bagi keluarga dan masyarakat yaitu identifikasi dini bagi pasien maupun keluarga mengenai hipertensi sehingga subjek terkait mendapat perawatan yang benar dan tepat.